

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan analisis temuan dan pembahasan yang telah diuraikan di muka, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat *learning obstacle* pada materi perbandingan senilai dan berbalik nilai yang meliputi *ontogenic obstacle*, *epistemological obstacle*, dan *didactical obstacle*. Berikut uraian *learning obstacle* yang teridentifikasi beserta faktor penyebabnya pada materi perbandingan senilai dan berbalik nilai.

a. Ontogenic Obstacle

Ontogenic obstacle psikologis yang teridentifikasi yaitu hambatan belajar yang berkaitan dengan kesiapan mental belajar siswa dalam mempelajari perbandingan senilai dan berbalik nilai, yang disebabkan oleh rendahnya motivasi dan ketertarikan siswa dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mengobrol dan melamun ketika pembelajaran berlangsung. *Ontogenic obstacle* instrumental yang teridentifikasi yaitu siswa kesulitan dalam membuat grafik perbandingan senilai dan berbalik nilai sehingga siswa kesulitan dalam memahami perbedaan konsep antara perbandingan senilai dan berbalik nilai. *Ontogenic Obstacle* Konseptual yang teridentifikasi yaitu ketidaksesuaian antara pembelajaran yang diberikan dengan tingkat berpikir siswa karena pemahaman konsep perbandingan senilai dan berbalik nilai yang tidak utuh dan kurangnya kematangan kognitif siswa dalam menerima pengetahuan.

b. Didactical Obstacle

Didactical obstacle yang teridentifikasi yaitu hambatan belajar karena situasi pembelajaran di kelas tidak kondusif akibat penyebaran siswa dalam kelompok tidak merata serta manajemen waktu pembelajaran yang

kurang baik. Selain itu, teori situasi didaktis belum sesuai karena situasi institusionalisasi tidak muncul dalam proses pembelajaran.

c. *Epistemological Obstacle*

Epistemological Obstacle yaitu hambatan belajar karena siswa mengalami keterbatasan konteks dalam proses penyelesaian masalah yang mengakibatkan *concept image* perbandingan senilai atau berbalik nilai menjadi terbatas. Hal ini disebabkan oleh siswa yang terbiasa menyelesaikan masalah rutin, sehingga ketika dihadapkan dengan masalah non rutin pengetahuan yang dimiliki siswa tidak bisa digunakan.

2. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan TKR berdasarkan indikator NCTM untuk materi perbandingan senilai dan berbalik nilai, diperoleh hasil bahwa ketujuh siswa sudah memenuhi indikator pertama yaitu mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, yang ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan walaupun ditulis secara tersirat. Selain itu, ketujuh siswa sudah memenuhi indikator kelima yaitu dapat menggunakan matematika secara bermakna, yang ditunjukkan dengan proses penyelesaian siswa yang menggunakan pengetahuan matematika yang dimiliki untuk diterapkan dalam memecahkan masalah. Sedangkan ketiga indikator lainnya, sebagian siswa belum memenuhi indikator kedua, ketiga, dan keempat pada sebagian nomor soal. Adapun ketiga indikator tersebut yaitu dapat merumuskan masalah matematik atau menyusun model matematik, dapat menerapkan strategi untuk menyelesaikan berbagai masalah (sejenis dan masalah baru) dalam atau diluar matematika, dan dapat menjelaskan hasil sesuai permasalahan asal.

1.2 Saran

Berdasarkan temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut.

1. Perlu mengkaji lebih lanjut hambatan-hambatan belajar yang dialami siswa untuk mengembangkan suatu desain pembelajaran yang tepat.
2. Perlu membagi kelompok belajar berdasarkan kemampuan dan keaktifan siswa agar penyebaran siswa merata dan diskusi seluruh kelompok berjalan dengan baik.
3. Perlu merencanakan waktu pembelajaran dengan mempertimbangkan materi dan kondisi siswa agar materi ajar dapat tersampaikan seluruhnya.
4. Perlu menelusuri dan mengkaji konsep perbandingan senilai dan berbalik nilai dari berbagai sumber ilmiah.
5. Perlu menyusun instrumen tes secara logis dan realistis serta mempertajam pertanyaan ketika wawancara pendalaman agar *learning obstacles* dan kemampuan pemecahan masalah siswa dapat terungkap jelas.
6. Hasil penelitian ini dijadikan bahan rujukan dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait *learning obstacles* pada pemecahan masalah matematis dalam materi perbandingan senilai dan berbalik nilai.